

**PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 3 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZUELLA VIVIANA

NIM. 160209059

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI MIN 3 ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

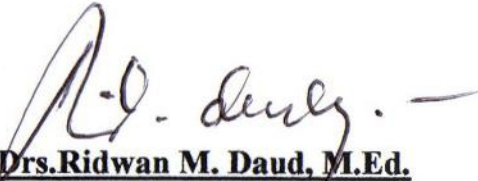
Zuella Viviana
NIM. 160209059

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031

Pembimbing II,


Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., M.A
NIDN. 414088605

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuella Viviana

NIM : 160209059

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Alamat : Blangkrueng, Aeh Besar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul
“Penerapan Model *everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPS kelas
IV MIN 3 Aceh Besar” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali lampiran
yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan
didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya



Banda Aceh, 23 Desember 2020

Yang menyatakan,


Zuella viviana

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**PENERAPAN MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
MIN 03 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

Juma'at, 22 Januari 2021

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

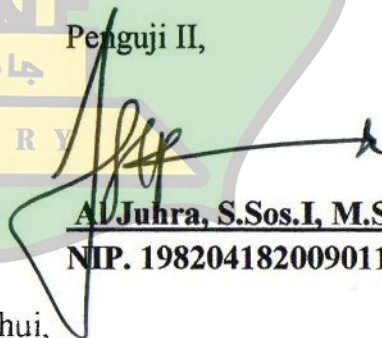

Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031


Zulfiati, S.Pd.I, M.Pd
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

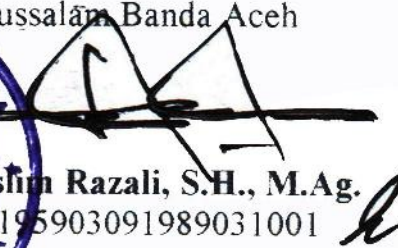

Tabrani ZA, S.Pd.I, M.S.I, M.A
NIDN/ 0414088605


Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan *Model everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 3 Aceh Besar”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis bsanjungkan kepangkuan Nabi besar muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari menyusun proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu bpada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, ayah Zulkifli ibunda tercinta Syarifah Rusdiah, Abang tersayang Rizal Fahlevi, kakak tersayang Izzah Ulfa, dan adik-adik tercinta Fahrul Razi, Rinaldi Fitrah. Dan seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberi dukungan, baik beserta moral maupun material dan do’a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Muslim Razali,S.H,M.Ag serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang membantu penulisan selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

4. Bapak Drs. Ridhwan M.daud,M.ed selaku dosen pembimbing I dan Bapak Tabrani ZA,S.Pd.I.,M.S.I.,MA selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nida Jarmita,S.Pd.M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah MIN 3 Aceh Besar Iskandar,S.Ag
7. Karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjam buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan :Indah Handayani, Alfita Husna,Liza Hariska, Fahturahman Khairuna, Cut Anggie Rizkie Ramadhanie. Yang telah membantu memberikan motivasi, serta pengalaman sangat berharga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata-kata sempurna, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 23 Desember2020
Penulis,

Zuella Viviana

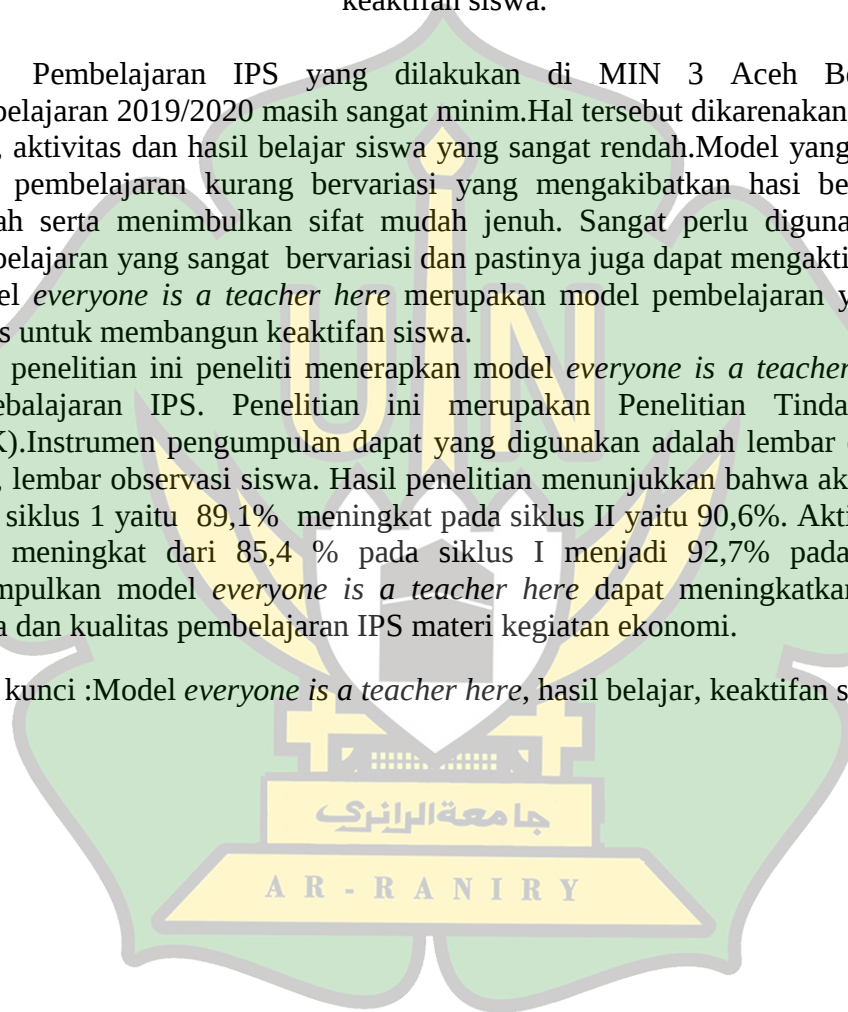
ABSTRAK

Nama : Zuella Viviana
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model *everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 3 Aceh Besar
Pembimbing I : Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
PEMBIMBING II : Tabrani ZA, S.Pd.I.,M.S.I.,MA
Kata Kunci : Model *everyone is a teacher here*, hasil belajar, keaktifan siswa.

Pembelajaran IPS yang dilakukan di MIN 3 Aceh Besar tahun pembelajaran 2019/2020 masih sangat minim. Hal tersebut dikarenakan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa yang sangat rendah. Model yang digunakan pada pembelajaran kurang bervariasi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah serta menimbulkan sifat mudah jenuh. Sangat perlu digunakan model pembelajaran yang sangat bervariasi dan pastinya juga dapat mengaktifkan siswa. Model *everyone is a teacher here* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus untuk membangun keaktifan siswa.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan model *everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 89,1% meningkat pada siklus II yaitu 90,6%. Aktivitas siswa juga meningkat dari 85,4 % pada siklus I menjadi 92,7% pada siklus II. Disimpulkan model *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kualitas pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

Kata kunci : Model *everyone is a teacher here*, hasil belajar, keaktifan siswa.

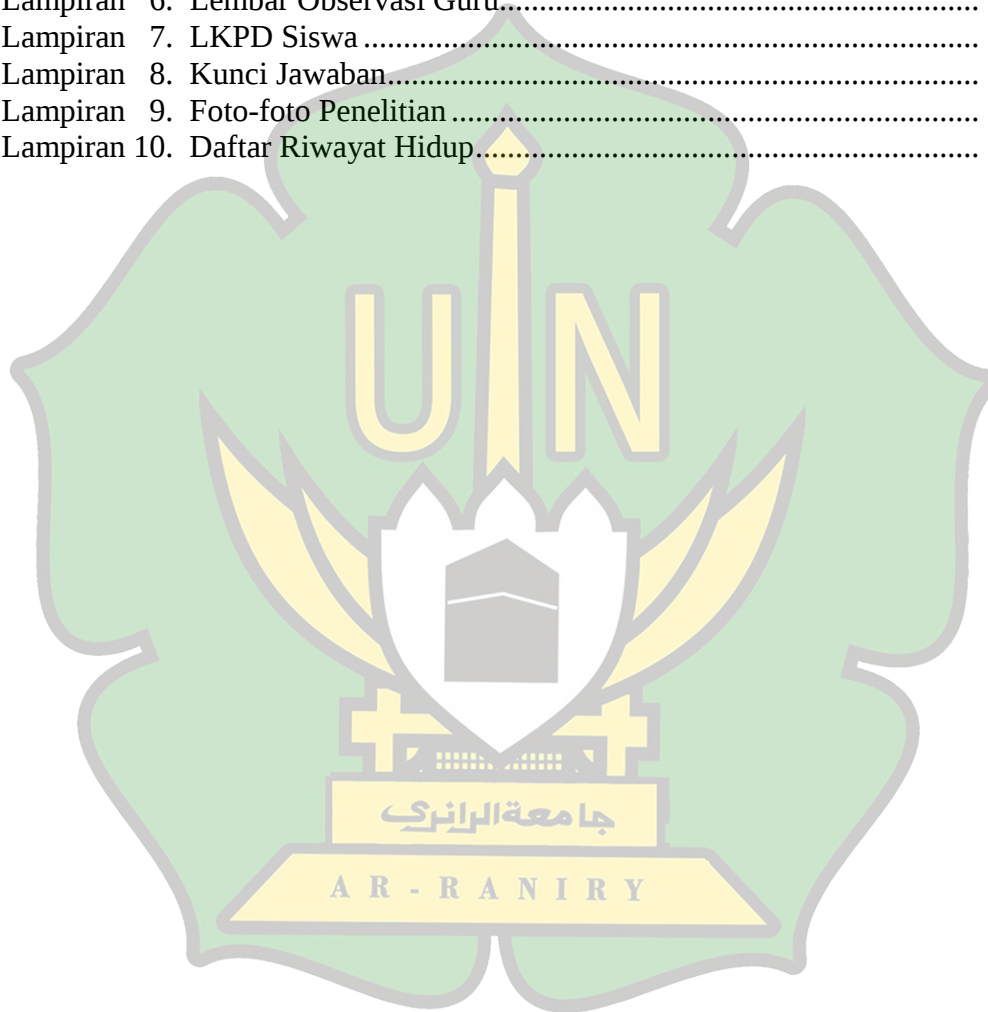


DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan	4
4. Manfaat penelitian	4
5. Definisi Operasional	5
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 6
A. Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Model <i>everyone is a teacher here</i>	6
3. Kelebihan dan kekurangan model <i>everyone is a teacher here</i> ..	7
4. Faktor -Faktor Penggunaan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ..	8
5. Langkah - Langkah Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	10
6. Hasil Belajar	11
7. Pembelajaran IPS	13
A. Rancangan penelitian	18
B. Subjek Penelitian	20
D. Instrument penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 28
A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Kondisi Awal	28
1. Deskripsi siklus I	28
2. Deskripsi Siklus II	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
 BAB V PENUTUP	 73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	77
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	78
Lampiran 3.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 3 Aceh Besar.....	79
Lampiran 4.	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
Lampiran 5.	Lembar Observasi Siswa.....	91
Lampiran 6.	Lembar Observasi Guru.....	110
Lampiran 7.	LKPD Siswa.....	121
Lampiran 8.	Kunci Jawaban.....	124
Lampiran 9.	Foto-foto Penelitian.....	125
Lampiran 10.	Daftar Riwayat Hidup.....	134



BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar.

Salah satu pendukung keberhasilan belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Kesiapan belajar terhadap apa yang akan di ajarkan oleh guru. Faktor lain yang dapat menunjang keberhasilan siswa adalah keaktifan siswa di kelas. Kegagalan dan keberhasilan sangat tergantung pada siswa karena individu mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Semakin aktif siswa dalam proses belajar mengajar baik mandiri maupun sekolah maka semakin baik pula tercapainya hasil belajar begitu pula sebaliknya.¹

Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh yaitu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi pengetahuan pendidikan dasar dan menengah dinyatakan IPS merupakan ilmu yang mengkaji

¹Teni Nurrita,(*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa*,Vol,03 No 01, 2018),h.172,diakses pada tanggal 29 Januari 2021 dari situs : <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Dari hasil observasi kurangnya antusias siswa dalam menyampaikan pendapat-pendapat yang dimilikinya dalam diskusi. Selain itu kelas terlalu ramai jadi saat proses pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak fokus dalam pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa juga rendah, sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan. Tidak adanya media pembelajaran di kelas, sehingga siswa sulit memahami materi yang di pelajari, keadaan ini membuat siswa beranggapan bahwa pembelajaran ips merupakan pembelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak bermotivasi untuk mempelajari IPS dengan baik sehingga hasil belajar siswa dicapai rendah, masih banyak yang menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung, model dan metode yang digunakan pun masih menggunakan media alternatif selama pembelajaran berlangsung jadi siswa kurang menarik saat pembelajaran.

Dari permasalahan yang terjadi di kelas IV MIN 3 Aceh Besar, peneliti ingin memecahkan masalah keaktifan dan hasil belajar siswa. Rendahnya tingkat keaktifan belajar merupakan suatu masalah yang dianggap hal yang sehat dan perlu segera dicari solusinya. Keaktifan belajar siswa sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran, jika siswa sudah tidak aktif atau tidak berminat mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran yang berlangsung akan sia-sia saja. Hal ini menjadi tugas guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas penelitian akan memecahkan masalah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa

dan memperdalam pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran IPS yaitu dengan model pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*.

Model *everyone is a teacher here* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada semua muridnya untuk bertindak sebagai “penguji” terhadap teman sebayanya atau kata lain “tutor sebaya”.²

Terkait dengan fenomena di atas, guru dapat menggunakan model yang mengembangkan daya nalar siswa berupa saling bertukar pendapat dan pertanyaan terhadap suatu materi pembelajaran. Hal ini akan melibatkan partisipasi siswa dengan siswa lainnya dalam kegiatan pembelajaran

Model *everyone is a teacher here* ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta menjadikan siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain. Dari kegiatan tersebut, akan terjadi diskusi antara siswa yang dapat mengembangkan pendapat, bertanya, memberikan komentar, gagasan, atau penilaiannya terhadap materi belajar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan *model everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar dengan menerapkan model *everyone is a teacher here*?

²Jade Rehulina Muntuan (*Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dan Pendekatan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa smp*, Vol, 02 No,01,2019),h.30 diakses pada tanggal 29 Januari 2021 dari situs : <https://sg.docworkspace.com/d/slKrcweUyvKLQgAY>

3. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar dengan menerapkan model *everyone is a teacher here*?

3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar dengan menerapkan model *everyone is a teacher here*.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar dengan menerapkan model *everyone is a teacher here*.

4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa :
 - a. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
 - b. Peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran
 - c. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik
 - d. Siswa dapat membuat bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mengetahui apa yang harus diprioritaskan dalam meningkatkan mutu pendidikan

- c. Menjadi umpan balik bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran baik bagi siswa maupun bagi guru.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Hasil peneliti ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik di kemudian hari.
- b. Meningkatkan pemahaman peneliti tentang penerapan model *everyone is a teacher here*.
- c. Memeroleh pengalaman bagi peneliti bagaimana cara mengajar yang baik.

5. Definisi Operasional

a. Penerapan Model

Model merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang dalam melaksanakan sesuatu. Dalam proses pembelajaran, model adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan pembelajaran.³

b. *Everyone is a teacher here*

Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru untuk kawan-kawanya. Dengan model ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut aktif karena ia menjadi guru sesaat.

³Hamzah b. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta, bumi aksara, 2012), h. 3

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model *Everyone Is A Teacher Here*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam pembelajaran, banyak unsur yang perlu diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran itu sendiri. Model adalah ragam, cara yang terbaik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas.

2. Model *everyone is a teacher here*

Guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide melalui penerapan model pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan model pembelajaran merupakan pedoman atau acuan guru dalam membantu siswa untuk menyerap informasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran aktif untuk mengaktifkan siswa, silberman menyatakan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan otak untuk mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan hal-hal yang dipelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah.⁴

Model pembelajaran *everyone is a teacher here* mampu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-

⁴Yuni rahayu, *Penerapan Model Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar IPS Siswa Kelas V*, (jurnal strategi *everyone is a teacher here*. Vol, 3(6),2015),hal.29. Diakses pada tanggal 15 november 2015 di akses dari <https://lib.unnes.ac.id>

kawannya. Dengan adanya model ini siswa yang selama ini tidak terlibat dalam pembelajaran akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.⁵

3. Kelebihan dan kekurangan model *everyone is a teacher here*

Salah satu bentuk yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ips adalah model *everyone is a teacher here* yang intinya adalah menciptakan bagaimana menciptakan kelompok belajar yang baik pada diri peserta didik dan penghargaan terhadap kinerjanya dikelas. Manfaat dari model *everyone is a teacher here* ini adalah dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Sebagai salah satu tipe model pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan

Kelebihan model *everyone is a teacher here* adalah :

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Adapun kelemahan model *everyone is a teacher here* adalah :

- a. Memerlukan banyak waktu.
- b. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.

⁵Jade Rehulina Muntuan (*Model Pembelajaran everyone is a teacher here dan pendekatan quantum teaching untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp*, Vol, 02 No,01,2019),h.30 diakses pada tanggal 30 Januari 2021 dari situs : <https://sg.docworkspace.com/d/slKrcweUyvKLQgAY>

- c. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkah berfikir dan mudah dipahami.⁶

4. Faktor -Faktor Penggunaan Model *Everyone Is A Teacher Here*

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan model *everyone is a teacher here* :

1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor meliputi :

a. Faktor fisiologis

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.

Contohnya : kesehatan dan cacat tubuh.

b. Faktor psikologis

Faktor-faktor yang berhubungan dengan keadaan psikologi siswa.

Contohnya : kecerdasan/integensi, motivasi, minat, sikap, dan bakat.⁷

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, faktor ini terdiri dari :

a. Lingkungan Sosial

1. Lingkungan keluarga

Yaitu : sifat-sifat orang tua, cara orang tua, mendidik anaknya, hubungan antara keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, perhatian dan pengertian orang tua dan lainnya.

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, : Rineka Cipta, 1997).hal, 107.

⁷Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010).hal, 19.

2. Lingkungan Sekolah

Yaitu : guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa dengan siswa, administrasi, tenaga kependidikan, dan lainnya.

3. Lingkungan Masyarakat

Yaitu : kondisi masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

b. Lingkungan Nonsosial

1. Lingkungan Alamiah

Yaitu : kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu gelap, suasana sejuk dan tenang.

2. Faktor Instrumental

Yaitu : perangkat pembelajaran, Pertama *hardware*, yaitu gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku-buku panduan, dan lain sebagainya.

3. Faktor Materi Pelajaran (yang diajarkan se siswa).

Yaitu : materi pelajaran hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru

yang harus disesuaikan dengan materi dan kondisi perkembangan siswa.⁸

5. Langkah - Langkah Model *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam menerapkan model *everyone is a teacher here* ini tidak hanya sekedar menerapkan akan tetapi ada langkah-langkah yang harus diperhatikan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi yang pokok yang telah telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, kocok dan bagikan kembali secara acak kepada asing-masing peserta didik dan usahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
3. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
4. Undanglah sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi beserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca-tanpa langsung menunjukkannya)
5. Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk member pendapat atau melengkapi jawabannya.

⁸Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010).hal, 27.

6. Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/ tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
7. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.⁹

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi.¹⁰

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, efektif, dan psikomotorik.¹¹

Jadi hasil belajar yang dimaksud adalah suatu hasil yang telah dicapai (dilakukan) oleh peserta didik setelah adanya aktivitas belajar suatu mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam waktu yang telah ditetapkan pula. Hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi hasil belajar. Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Untuk

⁹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Media Grup, Semarang, 2009)h.7

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), h.179.

¹¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Rineka cipta,1999), h.82.

mengetahui tentang baik dan buruknya dan proses hasil dari kegiatan pembelajaran, maka seorang guru yang menyelenggarakan evaluasi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹²

2. Macam-macam hasil belajar

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Selanjutnya di sini akan diuraikan tiga aspek yaitu, aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

1. Aspek kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif.

2. Aspek efektif

Dimensi efektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi.

3. Aspek Psikomotorik

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik.¹³

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2002), h. 22.

¹³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran*, (Jogjakart: Ar-ruzz Media, 2017), h. 37-48.

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang merupakan kajian antara disiplin ilmu, yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokrasi, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

IPS adalah mampu menghasilkan atau menciptakan generasi atau peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁴

2. Ruang lingkup dan tujuan pembelajaran IPS

Rudi gunawan menyebutkan aspek-aspek ruang lingkup mata pelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- e. IPS SD sebagai pendidikan Global (*global education*), yakni: mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya dan peradaban didunia: menanamkan kesadaran ketergantungan antara bangsa: menanamkan kesadaran semakin terbentuknya komunikasi dan transpotasi antara

¹⁴Yumarlin MZ, *Pengembangan multi media pembelajaran IPS untuk sekolah dasar*, Vol 02 No 01 2012), hal. 61 diakses pada tanggal 3 Febuari 2021 dari situs : <http://jurnalteknik.janabdra.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/9.-yumarlin.pdf>.

bangsa di dunia: mengurangi kemiskinan, dan kebodohan dan kerusakan lingkungan.

Ruang lingkup materi IPS kelas IV SD semester II, mencakup beberapa materi pokok adalah mengenai sumber daya alam, kegiatan, ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi. Sementara itu, kompetensi dasarnya mencakup beberapa materi pokok yaitu sebagai berikut:

- a. Mengenai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
- b. Mengenal pentingnya kompetensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- d. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.¹⁵

Tujuan pembelajaran IPS membentuk warga Negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.

¹⁵ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h, 54.

2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, siswa dapat dibawa langsung kedalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara nyata.¹⁶

D. Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa

1. Aktivitas guru

Guru sebagai pendidik merupakan tokoh yang paling banyak bergaul yang berinteraksi dengan siswa dibandingkan dengan personel lainnya disekolah. Tugas dan kewajiban guru baik terkait langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak, sangatlah berpengaruh pada hasil belajar mengajar. Guru kelas disekolah dasar

¹⁶ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: ALFABETA, 2013). h, 52-53.

mengembabnkan kewajiban untuk mendorong dan menggerakkan peserta didik agar semangat dalam belajar, sehingga nantinya diharapkan peserta didik benar-benar dapat menguasai bidang ilmu yang dipelajari

2. Aktivitas siswa

Aktivitas belajar itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.

Oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat menyerap informasi yang baru saja diterima oleh guru. Salah satu usaha untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggantikan model pembelajaran yang selama ini diterapkan, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab, dengan model pembelajran yang mengaktifkan siswa.¹⁷

¹⁷ Desy Primayani Rizana, (peningkatan aktivitas belajar siswa SD melalui pengelolaan pembelajaran *problem based learning*, vol 11, no 2, maret 2017),h. 194. Di akses pada tangga 8 januari 2021 dari situs : <https://eprints.uny.ac.id/9804/3/BAB%20-%2006205244111.pdf>

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah prosedur atau cara-cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis.¹⁸ Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya abservasi secara sistematis, dikontrol serta mendasarkan pada teori yang ada diperkuat dengan gejala yang ada.¹⁹

Pada PTK meliputi dari , tindakan, penelitian, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan yang menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti dengan meliputi suatu objek. Tindakan merupakan suatu langkah yang sengaja diperbuat dengan mendapatkan tujuan tertentu, sedangkan kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

PTK yaitu penelitian dengan tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di kelasnya atau kolaborasi dengan orang lain bertujuan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.²⁰

¹⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.1.

¹⁹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.2

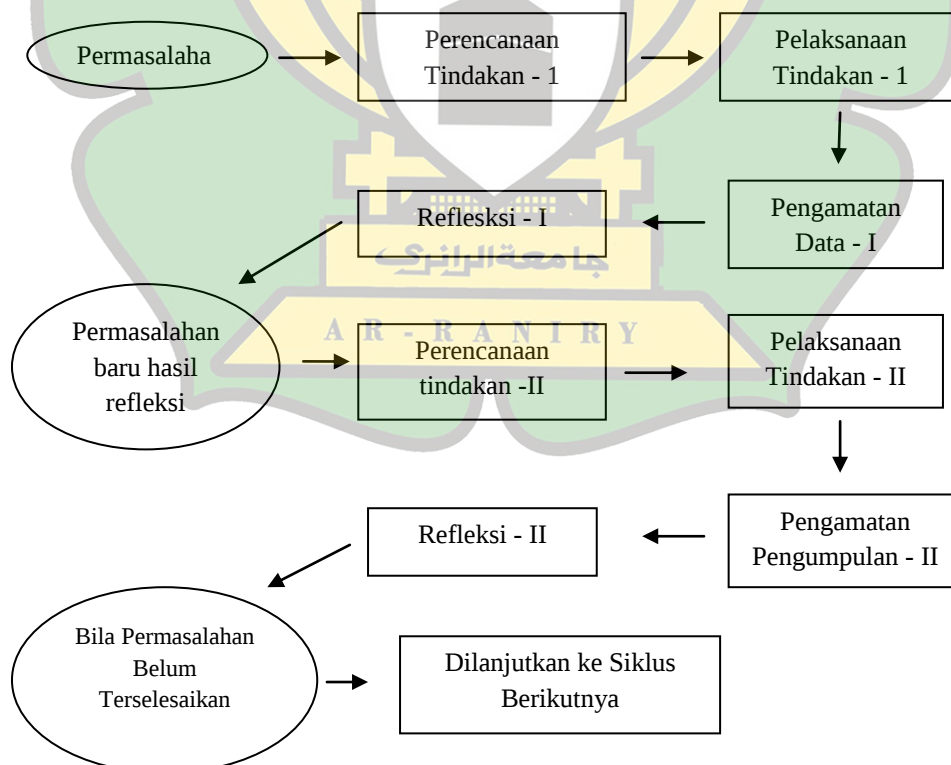
²⁰ Dini Siswanimulia, dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalibuse Banyumas*, Vol, IX No 2, 2016), h.3, diakses pada tanggal 18 November 2020 dari situs : <http://Jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/106/983>.

A. Rancangan penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan tehnik pengumpulan data tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.²¹

Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bangun yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tiap tahap adalah :



²¹ M. Djunaedi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang :Asrori.CV,2008),Hal.8

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi serta kelengkapan peneliti. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan penelitian yang akan mengamati proses jalannya tindakan.

2. Tindakan (*action*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Tindakan dalam penelitian tindakan harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terstruktur. Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsure penting, yaitu *the improvement of practice, the improvement of understanding individually and collaboratively, and improvement of the situation in which the action takes place*.

3. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai beberapa macam unggulan seperti: memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang. Observasi yang hati-hati dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti, yang disebabkan oleh adanya keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel yang terbuka

untuk dapat mencatat gejala yang muncul baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

4. Reflektif

Langkah keempat adalah langkah reflektif. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Langkah reflektif ini berusaha mencari alur pemikiran perencanaan tindakan strategik. Langkah reflektif ini juga bisa digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana.²²

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV_A dan IV_B, dan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV_A yang jumlah siswa keseluruhannya 42 yang terdiri dari laki-laki 20 orang dan perempuan 22 orang. Dari observasi di kelas ini yang muncul permasalahannya yaitu mengalami kurangnya minat siswa dalam pembelajaran sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020 semester ganjil di MIN 3 Aceh Besar.

D. Instrument penelitian

Adapun instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Aktifitas Guru dan Siswa.

²²Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, : PT Bumi Aksara, 2009), h. 281-282.

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom sesuai dengan gambaran yang diminati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat (observer) untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Soal Test

Untuk mengukur prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan naskah soal berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk kerja kelompok dan soal *post-test* untuk mengukur prestasi siswa secara individual. Lembar kegiatan peserta didik diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok, sedangkan soal *post-test* diberikan pada pertemuan terakhir diakhir siklus. Tes digunakan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengambil data-data yang ada di MIN 3 Aceh Besar seperti data guru, struktur organisasi dan data siswa kelas IV_C. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar yang dimaksud yaitu berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas pada saat pembelajaran membaca permulaan. Dengan adanya dokumentasi, maka akan didapatkan bukti yang otentik mengenai penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang akan diobservasi oleh observer, baik itu teman sejawat ataupun guru pembelajaran IPS. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi tertentu. Tujuan tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tes terbagi dua yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal disebut dengan istilah *pree-test*, tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan dan yang telah dapat dikuasai oleh siswa.

Tes akhir sering disebut dengan istilah *post-test*, tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh siswa.²³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip, foto, video atau surat tertulis yang disimpan sebagai bukti jika diperlukan.²⁴

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 70.

F. Teknik Analisi Data

1. Analisi data lembar observasi aktifitas guru dan siswa

Setelah kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian adalah melakukan analisis data aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam mengajar, peneliti menggunakan rumus presentase. Tujuan analisis data ini adalah untuk mengetahui apakah media yang direncanakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Data aktivitas siswa dan guru dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi/jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah Nilai Maksimal

100% = Nilai konstan / bilangan tetap

Semua data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

Tabel 3.1 Katagori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Nilai %	Kategori Penelitian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang

²⁴ Chaniago Amra, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: pustaka setia, 2000), h.165.

$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik Sekali

Pencapaian guru dan siswa yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisa peningkatan keaktifan belajar siswa

Data hasil tes keaktifan siswa dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, pedoman penilaian membaca ini terdiri dari lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

Table 3.2 Rubrik Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa

No	Aspek penilaian	Indikator	Nilai
1.	Ketetapan dalam membuat soal	Siswa mampu membuat soal dengan sangat tepat.	20
		Siswa mampu membuat soal dengan tepat	10
		Siswa tidak mampu dalam membuat soal	5

2.	Ketetapan dalam menjawab soal	Siswa mampu menjawab soal dengan sangat tepat	20
		Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang jelas	10
		Siswa menjawab soal dengan jawaban yang tidak jelas	5
3.	Ketetapan siswa dalam mengeluarkan pendapat	Siswa mampu mengeluarkan pendapat dengan sangat bersemangat	20
		Siswa kurang bersemangat dalam mengeluarkan pendapat	10
		Siswa tidak mau mengeluarkan pendapat	5
4.	Ketetapan siswa dalam bertanya	Siswa bertanya dengan sangat bagus	20
		Siswa bertanya dengan ragu-ragu	10

		Siswa bertanya dengan pertanyaan yang tidak masuk akal	5
5.	Ketetapan siswa dalam membaca soal	Siswa membaca soal dengan sangat berani	20
		Siswa membaca soal dengan cukup berani	10
		Siswa tidak berani membaca soal	5
Jumlah skor			100

Dari uraian diatas hasil tes peningkatan keaktifan belajar siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{Jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

100% = Bilangan tetap

Untuk mencari niali ketuntasan siswa dalam pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan rumus presentase. Yang berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 03 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila

memiliki nilai ketuntasan individual minimal 75% dan ketuntasannya secara klasikal 80% siswa tersebut tuntas belajarnya.

G. Dokumentasi

Arsip,foto,video atau surat tertulis yang disimpan sebagai bukti jika diperlukan disebut dokumentasi²⁵



²⁵Chaniago Amra, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*,(Bandung: Pustaka Setia,2000),hal.165.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IVa MIN 3 Aceh Besar pada tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan ini terdiri dari dua siklus yaitu pada tanggal 30 November sampai 1 Desember 2020. Yang mana proses pembelajarannya menggunakan model *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS di kelas IV yang siswanya berjumlah 42 orang. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 November pada jam 08.00 WIB dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Desember pada jam 9.40 WIB. Setiap siklus antara lain meliputi empat metode yaitu, pelaksanaan tindakan, perencanaan tindakan, refleksi, dan observasi.

1. Deskripsi siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 30 November 2020 dengan tahapan antara lain yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada proses penelitian ini dipersiapkan beberapa hal, yaitu menentukan tema pembelajaran yang akan dipelajari, menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan model *Everyone Is A Teacher Here* dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan lembar observasi guru dan observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran serta memberikan media gambar sesuai tema yang diberikan untuk mengukur ketangkasan siswa dalam menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari temannya.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Everyone Is a Teacher Here* pada tema Berbagai Pekerjaan Orang Tuaku dilaksanakan pada tanggal 30 November 2020. Ada tiga tahapan yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup) yang kegiatan dilakukan sesuai dengan RPP yang terlampir.

Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibentuk, pelaksanaan pada siklus pertama diawali dengan memberi salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Melakukan pengamatan dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan disampaikan, serta penyampaian tema yang akan dipelajari hari ini dan tujuan serta langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran.

Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang ada di sekitar mereka, kemudian guru meminta setiap siswa memilih salah satu pekerjaan yang ada di sekitar mereka, setelah itu guru memberikan kertas kepada setiap siswa, selanjutnya meminta siswa untuk menggambarkan tentang materi kegiatan ekonomi ditempat tinggal masing-masing, setelah itu guru meminta siswa mengumpulkan kertas berisi pertanyaan yang telah dibuat siswa.

Selanjutnya, guru mengacak kertas lalu membagikan kepada setiap siswa, dan dipastikan tidak ada siswa yang mendapatkan kertas milik sendiri, setelah mendapatkan kertasnya siswa membaca dalam hati gambar dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya, gurupun meminta siswa dengan sukarela

untuk membacakan jawaban dari gambar tersebut dan menjawabnya, selanjutnya guru melanjutkan hingga pertanyaan habis. Kegiatan selanjutnya dibagikan LKPD kepada setiap siswa, selanjutnya menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, mengawasi setiap siswa untuk mengerjakan LKPD, dan terakhir meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD.

Pada kegiatan terakhir atau penutup, adapun kegiatan yang dilakukan meminta siswa menyimpulkan materi hari ini, kemudian memberikan penguatan kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa. Selanjutnya memberikan siswa kartu refleksi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak siswa dikelas yang senang dalam pembelajaran metode *Everyone Is a Teacher Here*, dan selanjutnya mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan teman seperjuangan serta dengan bersedia dalam segala hal selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas guru menggunakan instrument lembar observasi yang diamati oleh Ibu Nur Azmi, S.Pd.I wali kelas IV_A dan aktivitas siswa menggunakan instrument lembar observasi yang diamati oleh teman seperjuangan bernama Liza Hariska.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada kegiatan pengamatan yang dilaksanakan yaitu melihat kemampuan guru dalam mengajar dengan model *Everyone is a teacher here*. Hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.lembar Obervasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Kemahiran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan duduki siswa secara baik dan rapi serta memeriksa kehadiran peserta didik.			√	
3	Kemahiran guru melakukan apesepsi kepada siswa sejalan dengan materi yang akan disampaikan			√	
4	Kemahiran guru dalam menyampaikan rencana kegiatan				√

	yang akan dilaksanakan				
5	Kemahiran guru dalam menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik				√
B	Kegiatan inti				
6	Kemahiran guru dalam menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi.				√
7	Kemahiran guru meminta siswa untuk melihat gambar bersama sama				√
8	Kemahiran guru untuk meminta siswa maju dan menceritakan bentuk-bentuk ekonomi yang ada dilingkungan mereka			√	
9	Kemahiran guru dalam memberikan kertas warna-warni				√

	kepada siswa				
10	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi kegiatan ekonomi			√	
11	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan				√
12	Kemahiran guru dalam meminta siswa yang mendapatkan soal yang mengacak kertas dan membagikan kesetiap siswa serta memastikan tidak ada siswa yang mendapatkan soal yang ditulis sendiri			√	
13	Kemahiran guru dalam melihat dan menilai siswanya membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas yang telah dibagikan			√	

	kemudian memikirkan jawabannya				
14	Kemahiran guru meminta siwa dengan senang hati untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya				√
15	Kemahiran guru dalam membagikan LKPD			√	
16	Kemahiran guru dalam menjelaskan langkah-langkah untuk mengisi LKPD				√
17	Kemahiran guru dalam mengawasi siswa untuk menjawab LKPD				√
18	Kemahiran guru untuk meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
19	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah				√

	diberikan				
20	Kemahiran guru untuk memberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini			√	
21	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa			√	
22	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepada siswa kartu refleksi			√	
23	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam				√
	Jumlah	82			
	Nilai Presentase	89,1%			

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, 30 Desember 2020

$$P = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{92} \times 100\%$$

$$P = 89,1\%$$

Hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model *Everyone is a teacher here* pada siklus I mendapatkan skor presentase 89,1%, dengan katagori baik.

2. Observasi Aktifitas Siswa pada siklus I

Pada tahap pengamatan yang dilaksanakan terhadap aktivitas belajar siswa dengan metode model *Everyone is a teacher here*. Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Siswa bersama-sama duduk rapi dan mendengarkan saat guru memeriksa kehadiran siswa.			√	
3	Siswa menjawab materi yang disampaikan guru.				√
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	

	yang akan di sampaikan guru				
5	Siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membantu guru saat menempalkan gambar.				√
7	Siswa memperhatikan gambar yang telah di tempelkan guru.				√
8	Siswa maju dan menceritakan kegiatan ekonomi orang tua mereka			√	
9	Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.			√	
10	Siswa menggambarkan contoh pekerjaan			√	

	orangtuanya				
11	Siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan			√	
12	Siswa mengambil kembali kertas yang telah diacak oleh guru.				√
13	Siswa membaca dalam hati pertanyaan dan memikirkan jawabannya			√	
14	Siswa memperlihatkan gambar dan menjawabnya sampai habis				√
15	Siswa bergiliran maju hingga pertanyaanya habis.				√
16	Siswa mengambil LKPD yang telah diberikan guru.			√	
17	Siswa mendengarkan langkah-langkah LKPD			√	
18	Siswa menjawab LKPD			√	
19	Siswa mengumpulkan				√

	LKPD				
C	Penutup				
20	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan			√	
21	Kemahiran guru untuk memeberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini				√
22	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pemebelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa			√	
23	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepada siswa kartu refleksi			√	
24	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam				√

	Jumlah	82
	Presentase	85,4%

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, 30 Desember 2020

$$P = \frac{\text{SkorCapaian}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{96} \times 100\%$$

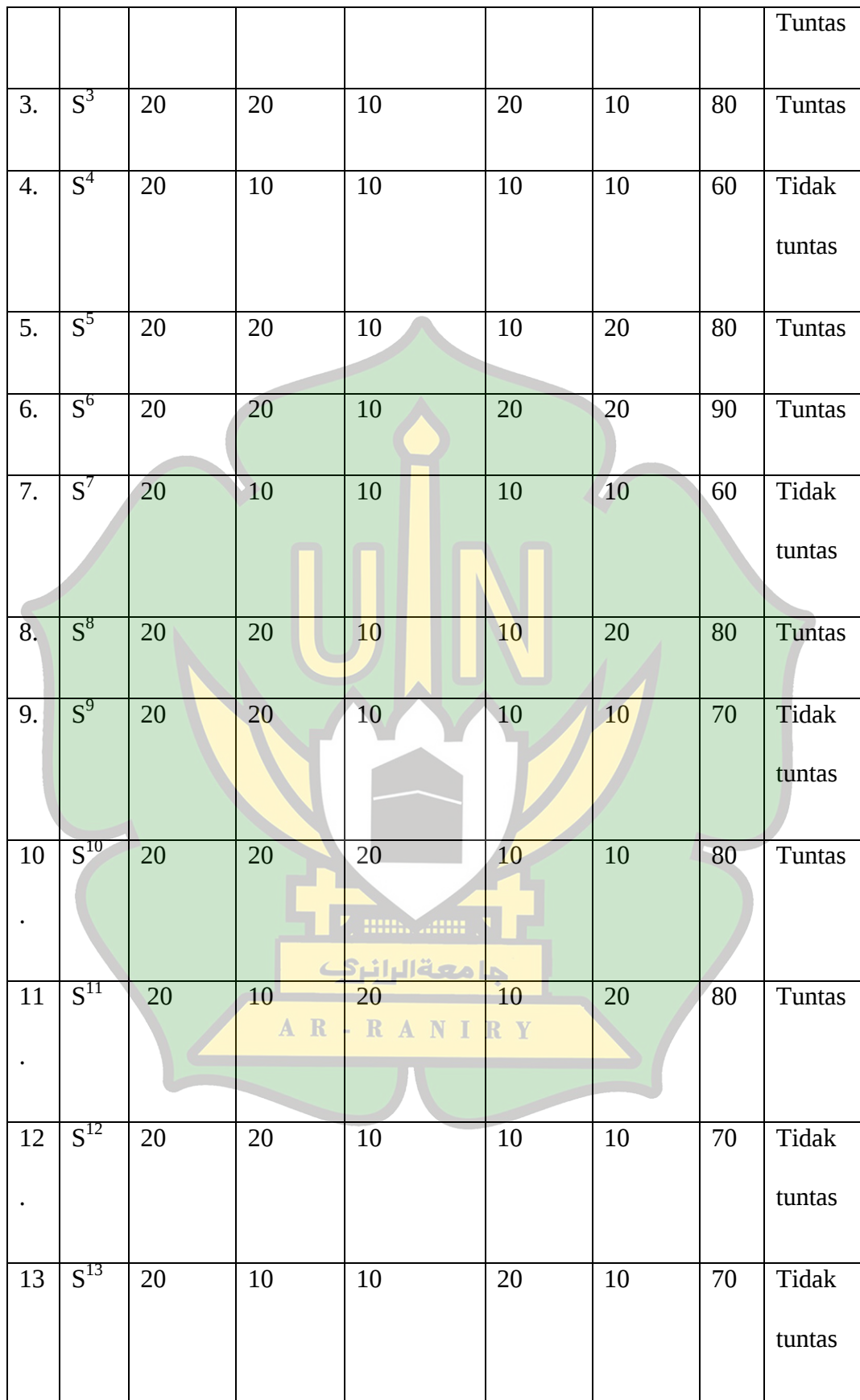
$$P = 85,4\%$$

Berdasarkan kategori penilaian menunjukkan bahwa keaktifan siswa menggunakan pembelajaran model *Everyone is a teacher here* mendapatkan skor persentase 85,4% dengan katagori baik.

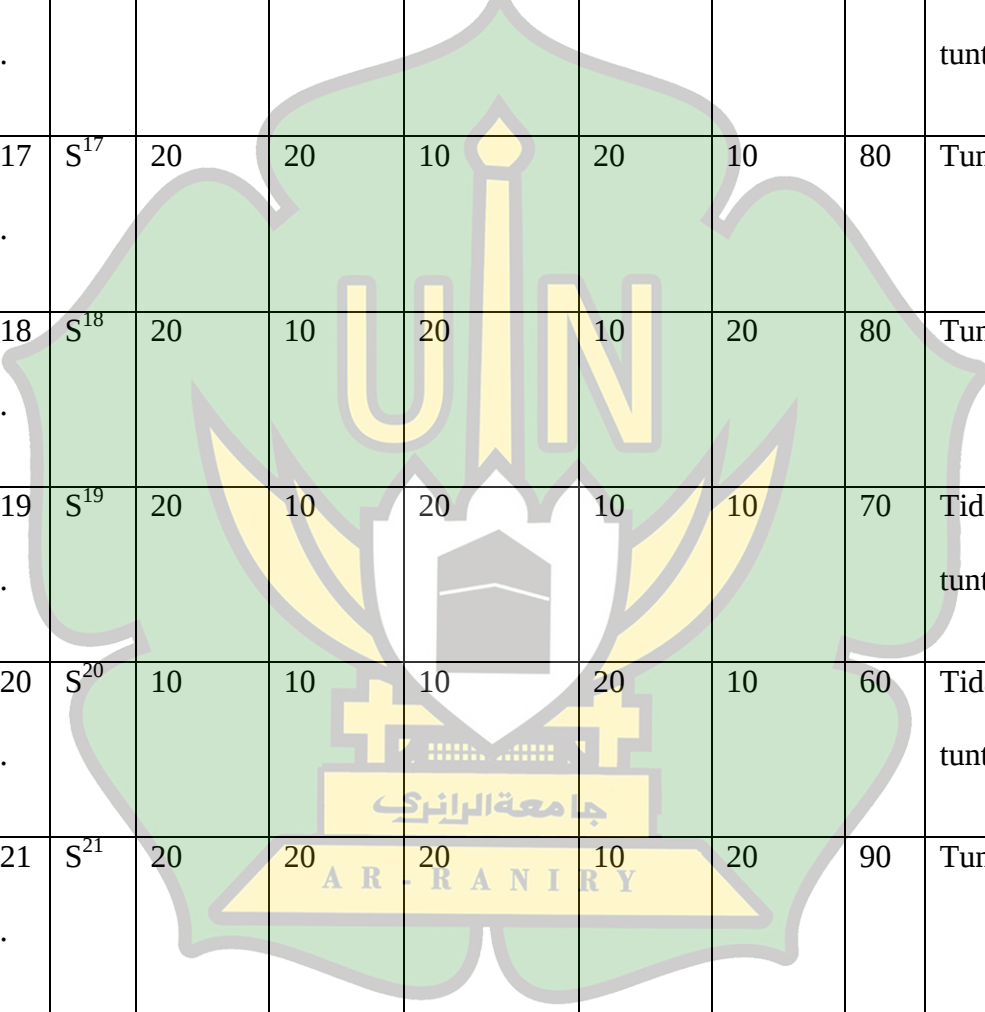
3. Keterampilan peningkatan keaktifan belajar siswa siklus I

Setelah melakukan proses belajar mengajar di siklus I, guru melakukan Tes praktik peningkatan keaktifan siswa untuk mengukur hasil belajar siswa diukur dengan KKM yang telah ditentukan . hasil tes praktik siswa siklus I pada tema 4 berbagai pekerjaan Orang Tuaku sebagai berikut :

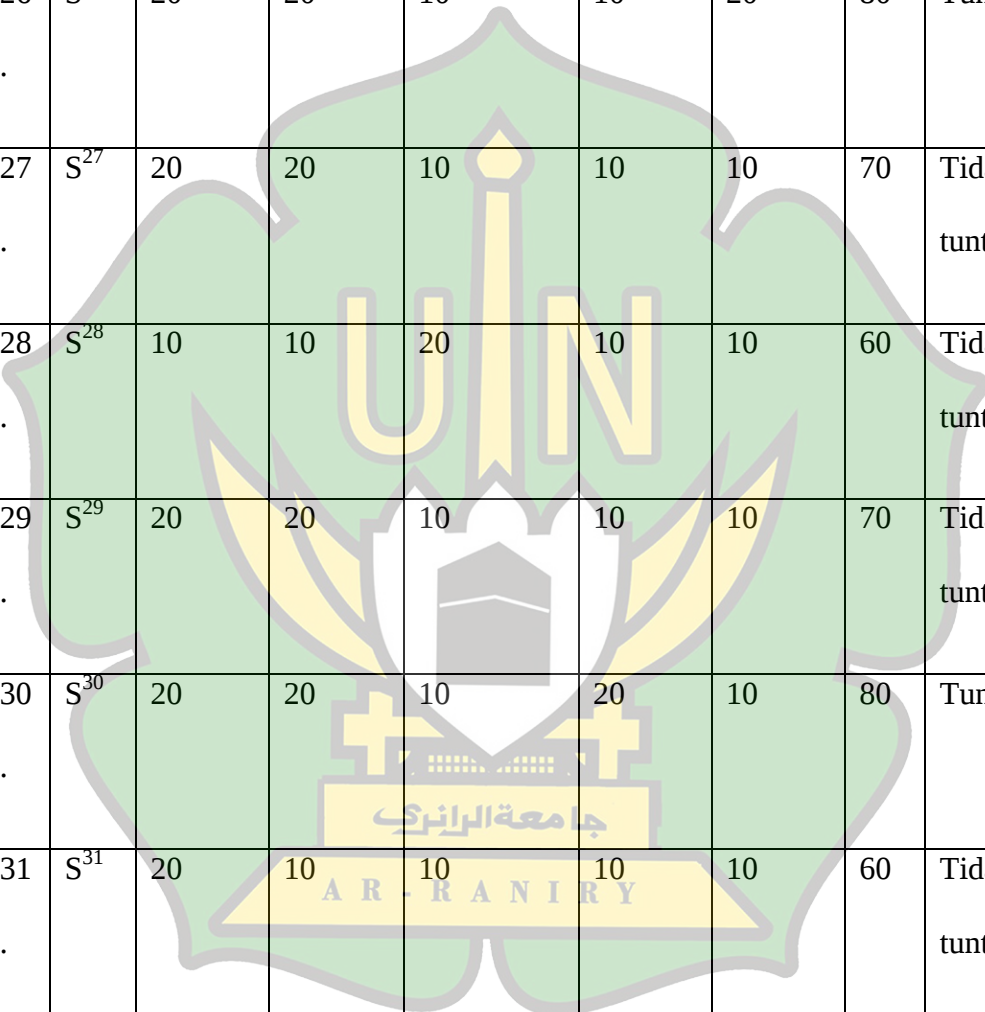
N o	Sis wa	Ketetapan dalam membuat soal	Ketetapan dalam menjawab soal	Ketetapan siswa dalam mengeluarkan pendapat	Ketetapan siswa dalam bertanya	Ketetapan siswa dalam membaca	Nilai	Keterangan
1.	S ¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
2.	S ²	10	20	10	20	10	70	Tidak



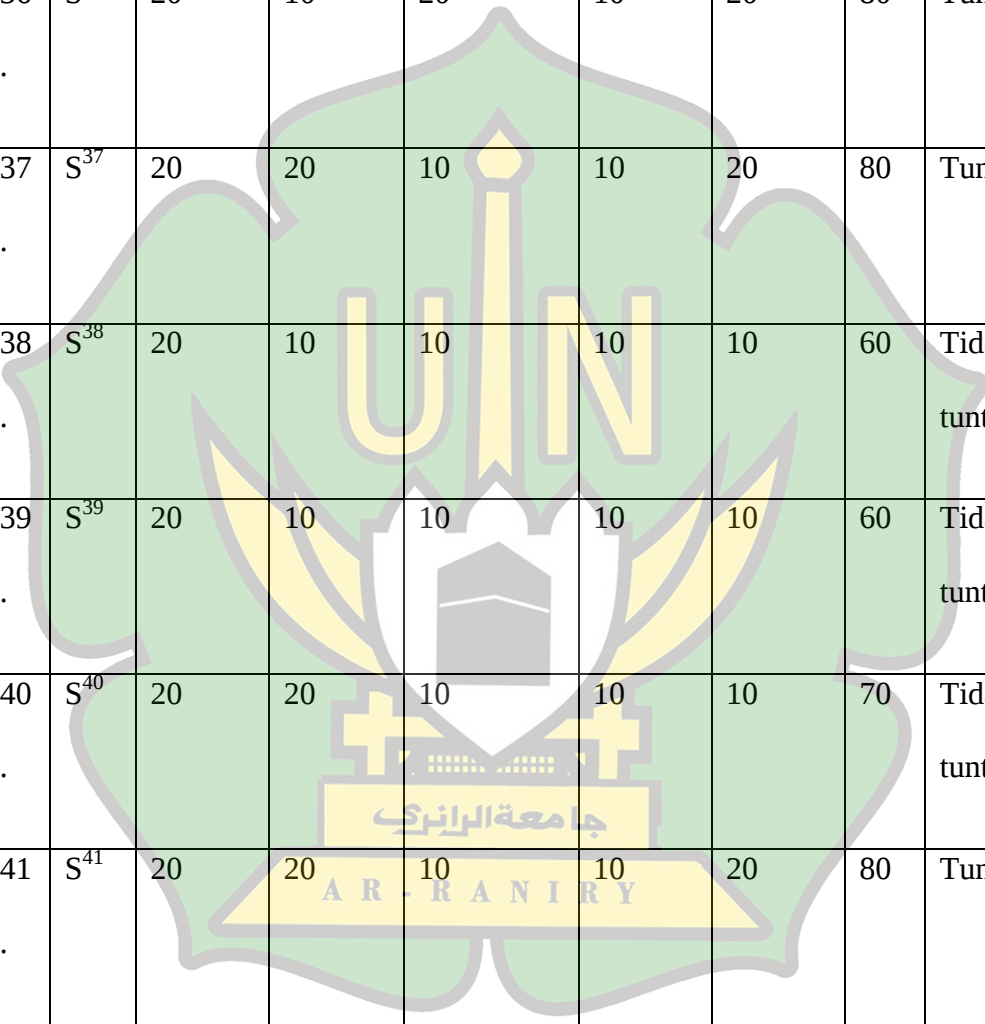
								Tuntas
3.	S ³	20	20	10	20	10	80	Tuntas
4.	S ⁴	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
5.	S ⁵	20	20	10	10	20	80	Tuntas
6.	S ⁶	20	20	10	20	20	90	Tuntas
7.	S ⁷	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
8.	S ⁸	20	20	10	10	20	80	Tuntas
9.	S ⁹	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
10.	S ¹⁰	20	20	20	10	10	80	Tuntas
11.	S ¹¹	20	10	20	10	20	80	Tuntas
12.	S ¹²	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
13.	S ¹³	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas



14	S ¹⁴	10	10	20	10	10	60	Tidak tuntas
15	S ¹⁵	20	20	10	10	20	80	Tuntas
16	S ¹⁶	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
17	S ¹⁷	20	20	10	20	10	80	Tuntas
18	S ¹⁸	20	10	20	10	20	80	Tuntas
19	S ¹⁹	20	10	20	10	10	70	Tidak tuntas
20	S ²⁰	10	10	10	20	10	60	Tidak tuntas
21	S ²¹	20	20	20	10	20	90	Tuntas
22	S ²²	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
23	S ²³	20	20	10	10	20	80	Tuntas



24	S ²⁴	20	10	10	20	10	70	Tidak tuntas
25	S ²⁵	20	20	20	10	20	90	Tuntas
26	S ²⁶	20	20	10	10	20	80	Tuntas
27	S ²⁷	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
28	S ²⁸	10	10	20	10	10	60	Tidak tuntas
29	S ²⁹	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
30	S ³⁰	20	20	10	20	10	80	Tuntas
31	S ³¹	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
32	S ³²	20	20	20	10	10	80	Tuntas
33	S ³³	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas



34	S ³⁴	20	20	10	20	20	90	Tuntas
35	S ³⁵	20	20	20	10	10	80	Tuntas
36	S ³⁶	20	10	20	10	20	80	Tuntas
37	S ³⁷	20	20	10	10	20	80	Tuntas
38	S ³⁸	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
39	S ³⁹	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
40	S ⁴⁰	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
41	S ⁴¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
42	S ⁴¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas

Sumber : Hasil Penelitaian Di MIN 03 Aceh Besar, 30 November 2020

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{42} \times 100\%$$

$$= 52,38\%$$

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 22 siswa atau 52,38%, sedangkan 20 siswa atau 47,61% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan tema 4 berbagai pekerjaan dan sub tema 2 pekerjaan orang tuaku pada siklus I belum berjalan dengan baik dan belum mencapai ketuntasan.

4. Data hasil evaluasi siklus I

Nilai akhir dihitung berdasarkan nilai post test. Nilai akhir tersebut dianalisis menjadi data ketuntasan belajar klasikal. Nilai ketuntasan klasikal dapat dilihat pada table berikut :

No.	Nama	Nilai post test	Keterangan
1.	S ¹	80	Tuntas
2.	S ²	70	Tidak tuntas
3.	S ³	60	Tidak tuntas
4.	S ⁴	70	Tidak tuntas
5.	S ⁵	80	Tuntas
6.	S ⁶	90	Tuntas
7.	S ⁷	60	Tidak tuntas
8.	S ⁸	70	Tidak tuntas
9.	S ⁹	80	Tuntas
10.	S ¹⁰	60	Tidak tuntas
11.	S ¹¹	70	Tidak tuntas
12.	S ¹²	80	Tuntas
13.	S ¹³	80	Tuntas
14.	S ¹⁴	80	Tuntas
15.	S ¹⁵	70	Tidak tuntas
16.	S ¹⁶	60	Tidak tuntas
17.	S ¹⁷	60	Tidak tuntas

18.	S ¹⁸	80	Tuntas
19.	S ¹⁹	80	Tuntas
20.	S ²⁰	90	Tuntas
21.	S ²¹	60	Tidak tuntas
22.	S ²²	70	Tidak tuntas
23.	S ²³	60	Tidak tuntas
24.	S ²⁴	80	Tuntas
25.	S ²⁵	90	Tuntas
26.	S ²⁶	80	Tuntas
27.	S ²⁷	90	Tuntas
28.	S ²⁸	80	Tuntas
29.	S ²⁹	60	Tidak tuntas
30.	S ³⁰	80	Tuntas
31.	S ³¹	70	Tidak tuntas
32.	S ³²	90	Tuntas
33.	S ³³	80	Tuntas
34.	S ³⁴	70	Tidak tuntas
35.	S ³⁵	80	Tuntas
36.	S ³⁶	70	Tidak tuntas
37.	S ³⁷	60	Tidak tuntas
38.	S ³⁸	80	Tuntas
39.	S ³⁹	80	Tuntas
40.	S ⁴⁰	90	Tuntas
41.	S ⁴¹	70	Tidak tuntas
42.	S ⁴²	70	Tidak tuntas

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{42} \times 100\%$$

$$= 54,76 \%$$

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 siswa dan 19 belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat dan diketahui bahwa proses pembelajaran dengan soal post test pada siklus I belum berjalan dengan baik dan belum mencapai ketuntasan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu :

Refleksi	Perbaikan
Aktivitas guru : • Guru belum maksimal dalam mengontrol siswa saat mengerjakan LKPD • Guru masih belum maksimal dalam mengevaluasi siswa	Aktivitas guru • Guru lebih teliti dalam mengontrol siswa untuk mengerjakan LKPD • Membimbing siswa agar lebih aktif dalam menguasai materi dan lebih aktif dalam membuat dan menjawab soal
Aktivitas siswa • Siswa masih lalai dan kurang disiplin. • Siswa masih kurang mau dalam membuat dan menjawab soal.	Aktivitas siswa • Membimbing siswa agar lebih disiplin, patuh, dan lebih serius lagi dalam belajar. • Membimbing siswa untuk

• Keadaan siswa masih ribut dan suka mengangu temannya. • Siswa masih belum bisa menghargai guru didepan	percaya diri dalam membuat dan membuat soal • Membimbing siswa agar tertib dalam belajar dan menghargai sesama temannya.
Hasil belajar : • Siswa masih melihat jawaban dari temannya • Siswa belum bisa menjawab soal dengan benar	Hasil belajar : • Membimbing siswa agar mengerjakan soal dengan serius dan tidak melihat jawaban teman. • Membimbing siswa untuk paham dengan materi yang diperoleh.

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

a. Tahap Perencaan (*planing*)

Pada tahap ini penelitian juga mempersiapkan beberapa hal yaitu menentukan tema pembejaraan, menentukan indikator pembelajaran, membuat RPP tentang penggunaan model *everyone is a teacher here*, sub pekerjaan di sekitarku, membuat LKPD, merancang instrument lembar observasi guru dan

siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Everyone is a teacher here* serta instrument lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *everyone is a teacher here* pada tema berbagai pekerjaan, sub tema pekerjaan di sekitarku pada tanggal 1 Desember 2020. Ada tiga tahap pada pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap awal diawali dengan siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa, selanjutnya siswa bersama-sama duduk rapi dan mendengarkan saat pemanggilan nama. Kemudian diikuti dengan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan guru, selanjutnya siswa menjawab materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian selanjutnya siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Kegiatan inti, pada tahap ini siswa membantu guru saat menempelkan gambar yang bertema produksi bahan mentah dan menjadi produk jadi, kemudian siswa memperhatikan gambar yang telah ditempelkan oleh guru, siswa maju dan menceritakan bentuk-bentuk ekonomi yang ada di lingkungan mereka, selanjutnya siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru, kemudian siswa menggambarkan satu contoh pekerjaan yang ada disekitarnya. Kemudian siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi gambar, selanjutnya siswa mengambil kembali kertas yang diacak oleh guru, selanjutnya siswa membaca dalam hati pertanyaan dan memikirkan jawabannya. Selanjutnya, siswa memperlihatkan gambar dan menjawabnya sampai habis. Setelah itu, siswa bergiliran maju hingga

pertanyaanya habis, selanjutnya siswa mengambil LKPD yang telah diberikan guru. Kemudian siswa mendengarkan langkah-langkah LKPD, selanjutnya siswa menjawab LKPD dan siswa mengumpulkan LKPD.

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan, selanjutnya guru memberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini, selanjutnya guru memberikan evaluasi pada waktu akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa, guru dalam memberikan dan membagikan kepada siswa kartu refleksi, dan yang terakhir meminta siswa memimpin doa dan mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

c. Tahap pengamatan (*observation*)

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi untuk aktivitas guru menggunakan instrumen lembar observasi dilakukan oleh Ibu selaku Wali kelas IV_A dan observasi terhadap aktivitas siswa juga menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh teman sejawat yang bernama Liza Hariska.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi yang dilakukan pada tahap ini yaitu kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here*. Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

A. Lembar Observasi Guru

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4

A	Pendahuluan				
1	Kemahiran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan duduk siswa secara baik dan rapi serta memeriksa kehadiran peserta didik.			√	
3	Kemahiran guru melakukan apresiasi kepada siswa sejalan dengan materi yang akan disampaikan				√
4	Kemahiran guru dalam menyampaikan rencana				√

	kegiatan yang akan dilaksanakan				
5	Kemahiran guru dalam menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik				√
6	Kemahiran guru dalam membagikan kelompok			√	
B	Kegiatan inti				
7	Kemahiran guru dalam menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi.				√
8	Kemahiran guru meminta siswa untuk memilih salah satu gambar yang ada				√
9	Kemahiran guru dalam Memberi				√

	kertas kepada siswa.				
10	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk menggambarkan tentang materi kegiatan ekonomi yang ada di sekitar			√	
11	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi gambar				√
12	Kemahiran guru dalam mengacak kertas dan membagikan ke setiap siswa serta memastikan tidak ada siswa yang mendapatkan soal yang ditulis sendiri				√
13	Kemahiran guru dalam melihat			√	

	dan menilai siswanya membaca dalam hati isi gambar dalam kertas yang telah dibagikan kemudian memikirkan jawabannya dari gambar tersebut				
14	Kemahiran guru dalam meminta siswa dengan senang hati untuk membacakan menjawab dari gambarnya masing-masing			√	
15	Kemahiran guru dalam melanjutkan dengan jawaban gambarnya sampai pertanyaannya habis			√	
16	Kemahiran guru dalam membagikan LKPD				√

17	Kemahiran guru dalam menjelaskan langkah-langkah untuk mengisi LKPD				√
18	Kemahiran guru dalam mengawasi siswa untuk menjawab LKPD				√
19	Kemahiran guru untuk meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
20	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan			√	
21	Kemahiran guru untuk memberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini			√	
22	Kemahiran guru				√

		dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa				
23		Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepadasiswa kartu refleksi				√
24		Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam			√	
		Jumlah			87	
		Presentase			90,6%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, 1 Desember 2020

$$P = \frac{\text{Skor Capaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{87}{96} \times 100\%$$

$$P = 90,6\%$$

Hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran model *Everyone is a teacher here* pada siklus II mendapatkan skor meningkat yaitu 90,6% dengan kategori baik sekali.

2. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Observasi yang dilakukan pada tahap ini ialah terhadap aktifitas belajar model *Everyone is a teacher here*. Data hasil aktifitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Siswa bersama-sama duduk rapi dan mendengarkan saat guru memeriksa kehadiran siswa.				√
3	Siswa menjawab materi yang disampaikan guru.				√
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				√

	yang akan di sampaikan guru				
5	Siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membantu guru saat menempalkan gambar.				√
7	Siswa memperhatikan gambar yang telah di tempelkan guru.			√	
8	Siswa maju dan menceritakan bentuk-bentuk ekonomi yang ada dilingkungan mereka			√	
9	Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.				√
10	Siswa menggambarkan				√

	satu contoh pekerjaan yang ada disekitarnya				
11	Siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi gambar				√
12	Siswa mengambil kembali kertas yang telah diacak oleh guru.				√
13	Siswa membaca dalam hati pertanyaan dan memikirkan jawabannya			√	
14	Siswa memperlihatkan gambar dan menjawabnya sampai habis				√
15	Siswa bergiliran maju hingga pertanyaanya habis.				√
16	Siswa mengambil LKPD yang telah diberikan guru.				√
17	Siswa mendengarkan langkah-langkah LKPD				√
18	Siswa menjawab LKPD			√	

19	Siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
20	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan				√
21	Kemahiran guru untuk memeberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini				√
22	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pemebelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa			√	
23	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepada siswa kartu refleksi				√
24	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan			√	

	memberi salam				
	Jumlah	89			
	Presentase	92,7%			

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, 1 Desember 2020

$$P = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{96} \times 100\%$$

$$P = 92,7\%$$

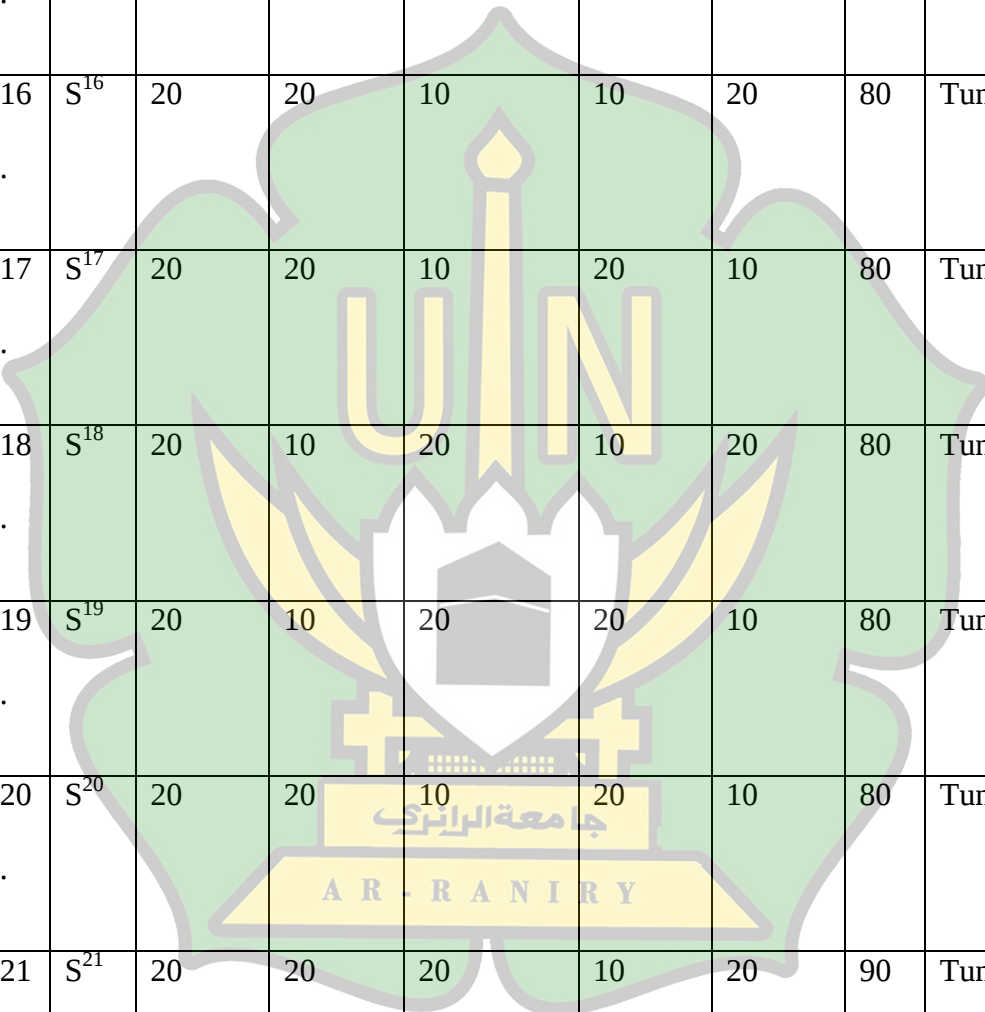
Dari tabel dan kategori penilaian persentase siklus II yaitu 92,7% berkategori sangat baik. Hal ini disebabkan adanya peningkatan dalam keaktifan siswa dari sebelumnya, dikarenakan guru masih mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, sehingga siswa sangat tertarik dengan pembelajaran model *Everyone is a teacher here* sehingga siswa mampu dalam menulis dan menjawab soal.

3. Keterampilan peningkatan keaktifan belajar siswa II

Setelah melakukan proses belajar mengajar di siklus II, guru melakukan Tes praktik peningkatan keaktifan siswa untuk mengukur hasil belajar siswa diukur dengan KKM yang telah ditentukan. hasil tes praktik siswa siklus II pada tema 4 berbagai pekerjaan yang ada di sekitarku sebagai berikut :

N o	Sis wa	Ketetap an dalam	Ketetap an dalam	Ketetapan siswa dalam	Ketetap an siswa	Ketetap an siswa	Nil ai	Ketera ngan

		membu at soal	menjaw ab soal	mengeluar kan pendapat	dalam bertany a	dalam membra ca		
1.	S ¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
2.	S ²	20	20	10	20	20	90	Tuntas
3.	S ³	20	20	10	20	10	80	Tuntas
4.	S ⁴	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
5.	S ⁵	20	20	10	10	20	80	Tuntas
6.	S ⁶	20	20	10	20	20	90	Tuntas
7.	S ⁷	20	10	20	10	20	80	Tuntas
8.	S ⁸	20	20	10	10	20	80	Tuntas
9.	S ⁹	20	20	10	20	10	80	Tuntas
10	S ¹⁰	20	20	20	10	10	80	Tuntas
.								
11	S ¹¹	20	10	20	10	20	80	Tuntas
.								
12	S ¹²	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
.								



13	S ¹³	20	10	20	20	20	90	Tuntas
14	S ¹⁴	20	20	20	10	10	80	Tuntas
.								
15	S ¹⁵	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
16	S ¹⁶	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
17	S ¹⁷	20	20	10	20	10	80	Tuntas
.								
18	S ¹⁸	20	10	20	10	20	80	Tuntas
.								
19	S ¹⁹	20	10	20	20	10	80	Tuntas
.								
20	S ²⁰	20	20	10	20	10	80	Tuntas
.								
21	S ²¹	20	20	20	10	20	90	Tuntas
.								
22	S ²²	20	20	10	10	10	70	Tidak tuntas
.								
23	S ²³	20	20	10	10	20	80	Tuntas

.								
24	S ²⁴	20	20	20	20	10	90	Tuntas
.								
25	S ²⁵	20	20	20	10	20	90	Tuntas
.								
26	S ²⁶	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
27	S ²⁷	20	20	20	10	10	80	Tuntas
.								
28	S ²⁸	10	10	20	10	10	60	Tidak tuntas
.								
29	S ²⁹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
30	S ³⁰	20	20	10	20	10	80	Tuntas
.								
31	S ³¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
32	S ³²	20	20	20	10	10	80	Tuntas
.								
33	S ³³	20	20	10	10	20	80	Tuntas

.								
34	S ³⁴	20	20	10	20	20	90	Tuntas
.								
35	S ³⁵	20	20	20	10	10	80	Tuntas
.								
36	S ³⁶	20	10	20	10	20	80	Tuntas
.								
37	S ³⁷	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
38	S ³⁸	20	10	10	20	20	80	Tuntas
.								
39	S ³⁹	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
.								
40	S ⁴⁰	20	20	10	20	20	90	Tuntas
.								
41	S ⁴¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								
42	S ⁴¹	20	20	10	10	20	80	Tuntas
.								

Sumber : Hasil Penelitian Di MIN 03Aceh Besar, 1 Desember 2020

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{42} \times 100\%$$

$$= 88,09 \%$$

Berdasarkan dari table diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 37 siswa atau 88,09%, sedangkan 5 siswa atau 11,90% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan tema 4 berbagai pekerjaan dan sub tema 3 pekerjaan di sekitarku pada siklus II berjalan dengan baik dan sudah mencapai ketuntasan.

4. Data hasil evaluasi siklus II

Nilai akhir dihitung berdasarkan nilai post test. Nilai akhir tersebut dianalisis menjadi data ketuntasan belajar klasikal. Nilai ketuntasan klasikal dapat dilihat pada table berikut :

No.	Nama	Nilai post test	Keterangan
1.	S ¹	80	Tuntas
2.	S ²	80	Tuntas
3.	S ³	80	Tuntas
4.	S ⁴	70	Tidak tuntas
5.	S ⁵	80	Tuntas
6.	S ⁶	90	Tuntas
7.	S ⁷	60	Tidak tuntas
8.	S ⁸	70	Tidak tuntas
9.	S ⁹	80	Tuntas
10.	S ¹⁰	60	Tidak tuntas
11.	S ¹¹	70	Tidak tuntas
12.	S ¹²	80	Tuntas
13.	S ¹³	80	Tuntas
14.	S ¹⁴	80	Tuntas
15.	S ¹⁵	80	Tuntas
16.	S ¹⁶	80	Tuntas

17.	S ¹⁷	80	Tuntas
18.	S ¹⁸	80	Tuntas
19.	S ¹⁹	80	Tuntas
20.	S ²⁰	90	Tuntas
21.	S ²¹	80	Tuntas
22.	S ²²	80	Tuntas
23.	S ²³	90	Tuntas
24.	S ²⁴	80	Tuntas
25.	S ²⁵	90	Tuntas
26.	S ²⁶	80	Tuntas
27.	S ²⁷	90	Tuntas
28.	S ²⁸	80	Tuntas
29.	S ²⁹	80	Tuntas
30.	S ³⁰	80	Tuntas
31.	S ³¹	70	Tidak tuntas
32.	S ³²	90	Tuntas
33.	S ³³	80	Tuntas
34.	S ³⁴	70	Tidak tuntas
35.	S ³⁵	80	Tuntas
36.	S ³⁶	80	Tuntas
37.	S ³⁷	80	Tuntas
38.	S ³⁸	80	Tuntas
39.	S ³⁹	80	Tuntas
40.	S ⁴⁰	90	Tuntas
41.	S ⁴¹	80	Tuntas
42.	S ⁴²	80	Tuntas

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{42} \times 100\%$$

$$= 83,33 \%$$

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 35 siswa dan 7 belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat dan diketahui bahwa proses pembelajaran dengan soal post test pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan mencapai ketuntasan

d.Refleksi

kegiatan untuk mengingat dan meninjau kemabali semua kegiatan dan hasil belajar pada setiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya disebut refleksi. Hasil refleksi dari siklus II sebagai berikut :

No	Temuan	Tindakan
1.	Kemampuan dalam menguasai pembelajaran pada tema 4 sudah ada peningkatan dan sudah memasuki katagori sangat baik dengan nilai 88,09 %	Kegiatan guru dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan, dimana guru mampu menguasai materi yang akan disampaikan kemudian guru sudah mampu mengontrol siswa dalam mengerjakan LKPD.
2.	Aktivitas siswa pada siklus II sudah ada peningkatan dan sudah memasuki katagori sangat baik dengan niali presentase 85,4%	Selama kegiatan pembelajaran pada siklus II siswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran. Dapat dilihat dari semangat serta antusias nya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan sudah serius mengerjakan tugas kelompoknya serta siswa

		lebih aktif dalam menyimpulkan pembelajaran.
3.	Hasil tes pada siklus II bahwa keterampilan menggunakan model everyone is a teacher here sudah mencapai ketuntasan	Keterampilan menggunakan model everyone is a teacher here sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Dari hasil pengamatan kedua siklus yang terlaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model everyone is a teacher here sudah efektif. Karena hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu penelitian dicukupkan pada siklus II.

d. Refleksi

Kegiatan dalam mengingat dan meninjau kembali seluruh kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya disebut refleksi. Refleksi yang harus direvisi untuk siklus selanjutnya adalah sebagai berikut :

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Keahlian guru dalam mengelola pembelajaran pada tema 4 sudah ada peningkatan dan sudah memasuki kategori sangat baik	Keahlian guru dalam menguasai pembelajaran sudah mengalami peningkatan, dimana guru mampu menguasai materi yang

		akan disampaikan.
2	Aktivitas siswa sudah memiliki peningkatan a. Siswa tidak sering ribut ketika guru menyuruh siswa menuliskan dan menjawab soal yang telah mereka buat b. Beberapa siswa tidak lagi mengganggu konsentrasi temannya yang lain	Guru melakukan rencana perbaikan seperti : a. Guru harus membimbing siswa agar tidak ribut saat menulis dan menjawab soal. b. Guru membimbing siswanya agar tidak mengganggu konsentrasi temannya.
	Dari tes pada siklus II diketahui sudah banyak perkembangan dari siswa, yaitu siswa siswa lebih mengerti dan paham dengan model pembelajaran <i>Everyone is a teacher here</i> pada tema 4	

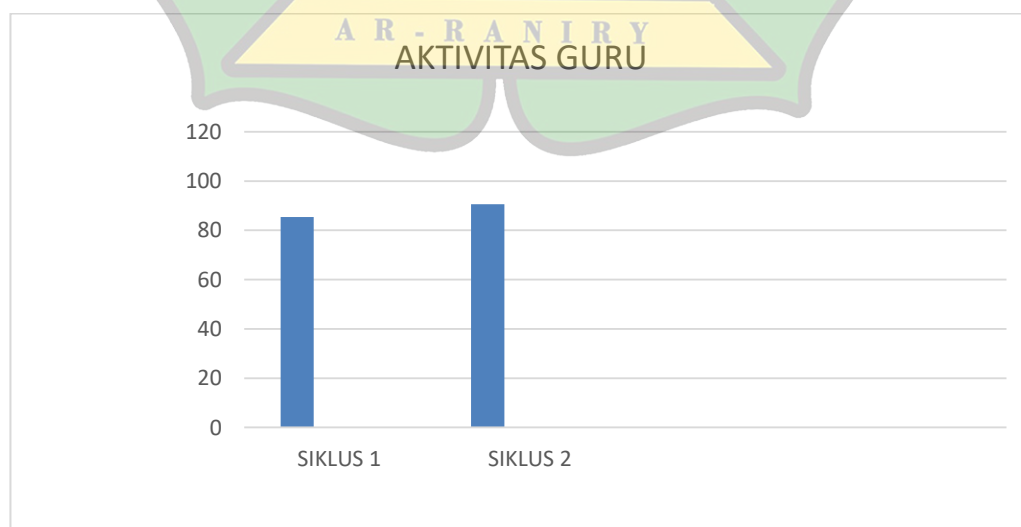
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian di MIN 3 Aceh Besar dilaksanakan dengan II siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 November 2020 kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada hari Selasa tanggal 1 Desember 2020. Pada penelitian ini yang menjadi pengamat adalah Ibu Nurazmi S.Pd.I dan Liza Hariska merupakan rekan saya yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar, mengetahui aktivitas pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar dengan menerapkan model *everyone is a teacher here* dan mengetahui hasil pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 3 Aceh Besar dengan menerapkan model *everyone is a teacher here*.

1. Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

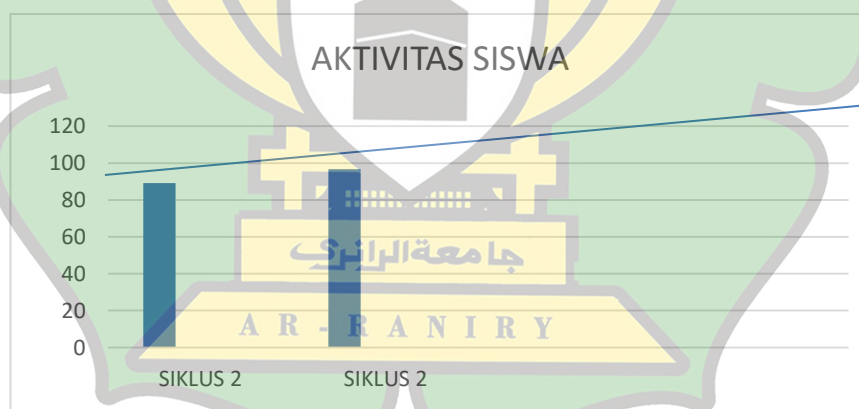
Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here* menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan itu dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Hasil yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan pembelajaran model *Everyone is a teacher* mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada setiap siklus, yang mana pada siklus I memperoleh nilai 89,1% yang berkategori sangat baik meningkat pada siklus II memperoleh nilai 90,6% dengan kategori sangat baik. Dari uraian di atas menunjukkan bahwa adanya langkah-langkah yang dilakukan guru untuk memperbaiki dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone is a teacher* here pada mata pembelajaran IPS di kelas IV_A MIN 3 Aceh Besar.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone is a teacher here* mengalami peningkatan lebih baik pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone is a teacher here* mengalami peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada hasil analisis dapat dilihat tingkat keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai 85,4% berkategori sangat baik mengalami kenaikan dratis pada siklus II dengan nilai 92,7% dengan katagori sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan penggunaan model *Everyone is a teacher here* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada tema Berbagai Pekerjaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru selama pembelajaran melalui penggunaan model *Everyone is a teacher here* pada siklus I sebesar 89,1% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,6% (kategori sangat baik).
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan pembelajaran model *Everyone is a teacher here* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I yaitu sebesar 85,4% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu 92,7%

B. Saran

Dari peneliti yang diperoleh, maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis dan menjawab soal.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang berbeda agar dapat lebih memfokuskan kepada aktifitas

subjek yang akan diteliti serta dapat dijadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus menambahkan berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk siswa dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku, menggunakan media dan model yang unik, serta metode pembelajaran yang menyenangkan.



Daftar Pustaka

- Anas Sudijono, 2009. *Pengatur Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Makmur, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baharuddin, dkk, 2010. *Teori dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Chaniago Amra, 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dini Siswanimulia, dkk, 2016. PTK Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalibuse Banyumas. Vol. 9 NO. 2
- Hamzah, 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmid Darma, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*.
- Jade Rehulina Muntuan, 2019. Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan Pendekatan *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecah Masalah Matematis Siswa SMP. Vol. 02 NO. 1 <https://sg.docworkspace.com/d/slKrcweUyvKLQgAY>
- Jamil Suprihatiningrum, 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Djunaidi Ghony, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Asrori CV.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rudy Gunawan, 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Suharismi Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah dkk, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Tenni Nurrita, 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Vol. 3 NO. 1, <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembanganmedia-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yuni Rahayu, 2015. Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar IPS Siswa Kelas V. *Jurnal Strategi Everyone Is a Teacher Here*. Vol. 3 NO. 2 <https://lib.unnes.ac.id.s>
- Yurmali MZ, 2012. Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPS Untuk Sekolah Dasar. Vol. 2 NO. 01 <http://jurnalteknik.janabdra.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/9.-yumarlin.pdf>.



Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-3652/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;

b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen

3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk Saudara:

PERTAMA : 1. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai pembimbing pertama

2. Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Zuella Viviana

NIM : 160209059

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Penerapan Model *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 3 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 04 Maret 2020
 An. Rektor
 Dekan,

 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;

3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

4. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12898/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 3 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ZUELLA VIVIANA / 160209059**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Keuchik Ali Gampoeng Bathoh Kec. Lueng Bata Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Everyone Is a Teacher Here pada Pembelajaran IPS kelas IV di MIN 3 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 November 2020
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 23 November 2021



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 3 Aceh Besar


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM KAB. ACEH BESAR
 Jln. Lambaro Angan Desa Miruek Taman No.Tel.065175516 88
 Darussalam 23373

Nomor : B-435/MI.01.04.3/Kp.01.1/12/2020
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Selesai Penelitian

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
 Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-12898/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020 Perihal mohon izin untuk Menyusun data skripsi, Maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Zuella Viviana
 Nim : 160209059
 Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
 Darussalam / PGMI

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 30 November dan 1 Desember 2020 dalam rangka melengkapi tugas mata kuliah dengan judul “**Penerapan Modal Everyone Is a Teacher Here pada Pembelajaran IPS Kelas IV di MIN 3 Aceh Besar**”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya

Aceh Besar, 01 Desember 2020
 Kepala Madrasah,

 Iskandar, S. Ag
 Nip. 196804031997031001


AR - RANIRY

Lampiran 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 03 Aceh Besar

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran Ke : 5

Alokasi Waktu : 1 X pertemuan (35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	2.1.1 Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya 2.1.2 menyebutkan tempat kegiatan ekonomi penduduk.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
2. siswa dapat menyebutkan tempat kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.

D.MATERI PEMBELAJARAN

1. Menggambarkan tentang kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal masing-masing

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi

F. MEDIA DAN ALAT

Media/Alat:

1. Gambar bentuk-bentuk kegiatan ekonomi
2. Kertas putih
3. Spidol
4. Papan tulis

Sumber belajar

1. Buku Siswa Tema : *Berbagai pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran. ▪ Guru melakukan apresiasi dengan menyakan : apakah anak-anak sudah tau apa itu kegiatan ekonomi ? ▪ Guru menginformasikan jenis-jenis ekonomi yang ada di lingkungan. ▪ Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	▪ Guru menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. ▪ Guru dan siswa mengamati gambar yang telah disampaikan. ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk maju dan menceritakan bentuk-bentuk ekonomi yang ada dilingkungan mereka. ▪ Guru membagikan kertas warna-warni ▪ Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggal masing-masing ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan kepada guru. ▪ Guru mengacak kertas lalu bagikan kepada setiap siswa, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	di tulis sendiri. ▪ Guru meminta siswa membacakan dalam hati pertanyaan yang dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya. ▪ Guru meminta siswa yang sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. ▪ Guru melanjutkan dengan pertanyaan yang telah ditulis hingga pertanyaannya habis. ▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa. ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD ▪ Guru mengawasi setiap siswa untuk mengerjakan LKPD ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD	
Penutup	▪ Guru meminta siswa menyimpulkan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi hari ini. ▪ Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan materi hari ini. ▪ Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa. ▪ Guru memberikan siswa kartu refleksi ▪ Guru mrngajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan salam.	

G. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian sikap : pengamatan langsung
 - b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
 - c. Penilaian keterampilan : praktik mamjawab pertanyaan
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai		Catatan guru
		kerja sama	Tanggung jawab	

		BT	MT	MB	S M	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor = 1

MT : Mulai Terlihat, Skor = 2

MB : Mulai Membudaya, Skor = 3

SM : Sangat Membudaya, Skor = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKD)

Tes tertulis = skor

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

c. Penilaian Keterampilan

Keterampilan hasil keaktifan siswa

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Membaca	Siswa membaca cerita dengan kalimat yang sangat tepat	20
		Siswa membaca cerita dengan kalimat yang kurang tepat	10
		Siswa membaca cerita dengan kalamat yang	5

		kurang jelas	
2	Berdiskusi dengan teman	Siswa berdiskusi dengan semua teman	20
		Siswa berdiskusi dengan 1 teman	10
		Siswa tidak berdiskusi dengan teman	5
3	Keaktifan bertanya	Siswa bertanya dengan tema yang diterapkan	20
		Siswa bertanya tidak tepat dengan tema yang di terapkan	10
		Siswa bertanya bukan dengan tema yang di terapkan	5
4	Menjawab soal	Siswa mampu menjawab soal dengan tema	20
		Siswa belum tepat menjawab soal dengan tema	10
		Siswa tidak menjawab soal	5

		dengan tema	
5	Membuat rangkuman	Siswa mampu merangkum soal dan jawaban dengan tema	20
		Siswa kurang mampu merangkum soal dan jawaban dengan tema	10
		Siswa tidak mampu merangkum soal dan jawaban dengan teman	5

Dari uraian diatas hasil tes praktik keaktifan siswa di berikann kepada siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{Jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\%$$

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Aceh Besar,.....

Kepala Sekolah

Guru Kelas 6 ,

NIP.

NIM.

RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 03 Aceh Besar

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 2 : Pekerjaan di sekitarku

Pembelajaran Ke : 5

Alokasi Waktu : 1 X pertemuan (35 menit)

C. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
2.2 Menggambar aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan sekitar	2.2.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan sekolah 2.1.2 Menggambarkan kegiatan ekonomi yang ada di sekitar sekolah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi didaerah tempat tinggalnya.
2. siswa dapat menyebutkan tempat kegiatan ekonomi didaerah tempat tinggalnya.

D.MATERI PEMBELAJARAN

1. Menggambarkan tentang kegiatan ekonomi didaerah tempat tinggal masing-masing

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : Diskusi

G. MEDIA DAN ALAT

Media/Alat:

5. Gambar bentuk-bentuk kegiatan ekonomi
6. Kertas putih

7. Spidol

8. Papan tulis

Sumber belajar

2. Buku Siswa Tema : *Berbagai pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

H.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran. ▪ Guru melakukan apresiasi dengan menyakan : apakah anak-anak sudah tau apa itu kegiatan ekonomi ? ▪ Guru menginformasikan jenis-jenis ekonomi yang ada di lingkungan. ▪ Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	10 menit
Inti	▪ Guru menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan kegiatan	150 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	ekonomi yang ada disekitar mereka. ▪ Guru meminta siswa memilih salah satu pekerjaan yang ada disekitar mereka. ▪ Guru membagikan kertas kepada seluruh siswa. ▪ Guru meminta siswa untuk menggambarkan tentang materi kegiatan ekonomi didaerah tempat tinggal masing-masing ▪ Guru meminta Siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan kepada guru. ▪ Guru mengacak kertas lalu bagikan kepada setiap siswa, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. ▪ Guru meminta siswa membaca dalam hati gambar dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru memminta siswa yang sukarela untuk membacakan jawaban dari gambar tersebut dan menjawabnya. ▪ Guru melanjutkan hingga pertanyaannya habis. ▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa. ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD ▪ Guru mengawasi setiap siswa untuk mengerjakan LKPD ▪ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD	
Penutup	▪ Guru meminta siswa menyimpulkan materi hari ini. ▪ Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan materi hari ini. ▪ Guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.	15 menit

4										
5										

Keterangan :

BT : Belum Terlihat, Skor = 1

MT : Mulai Terlihat, Skor = 2

MB : Mulai Membudaya, Skor = 3

SM : Sangat Membudaya, Skor = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

e. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKD)

Tes tertulis = skor

Skor maksima = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik

2	C	Cukup
1	D	Kurang

f. Penilaian Keterampilan

Keterampilan hasil keaktifan siswa

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Membaca	Siswa membaca cerita dengan kalimat yang sangat tepat	20
		Siswa membaca cerita dengan kalimat yang kurang tepat	10
		Siswa membaca cerita dengan kalimat yang kurang jelas	5
2	Berdiskusi dengan teman	Siswa berdiskusi dengan semua teman	20
		Siswa berdiskusi dengan 1 teman	10
		Siswa tidak berdiskusi	5

		dengan teman	
3	Keaktifan bertanya	Siswa bertanya dengan tema yang diterapkan	20
		Siswa bertanya tidak tepat dengan tema yang di terapkan	10
		Siswa bertanya bukan dengan tema yang di terapkan	5
4	Menjawab soal	Siswa mampu menjawab soal dengan tema	20
		Siswa belum tepat menjawab soal dengan tema	10
		Siswa tidak menjawab soal dengan tema	5
5	Membuat rangkuman	Siswa mampu merangkum soal dan jawaban dengan tema	20
		Siswa kurang mampu merangkum soal dan	10

		jawaban dengan tema	
		Siswa tidak mampu merangkum soal dan jawaban dengan teman	5

Dari uraian diatas hasil tes praktik keaktifan siswa di berikann kepada siswa dihitung melalui rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{Jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\%$$

Refleksi Guru



Catatan Guru

4. Masalah :.....
5. Ide baru :.....
6. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Aceh Besar,.....

Kepala Sekolah

Guru Kelas 6 ,

.....

.....

NIP.

NIM.



Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa
Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Siswa bersama-sama duduk rapi dan mendengarkan saat guru memeriksa kehadiran siswa.			√	
3	Siswa menjawab materi yang disampaikan guru.				√
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan guru			√	
5	Siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membantu guru saat menempelkan gambar.				√

7	Siswa memperhatikan gambar yang telah di tempelkan guru.			√	√
8	Siswa maju dan menceritakan kegiatan ekonomi orang tua mereka			√	
9	Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.			√	
10	Siswa menggambarkan contoh pekerjaan orangtuanya			√	
11	Siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan			√	
12	Siswa mengambil kembali kertas yang telah diacak oleh guru.				√
13	Siswa membaca dalam hati pertanyaan dan			√	

	memikirkan jawabannya				
14	Siswa memperlihatkan gambar dan menjawabnya sampai habis				√
15	Siswa bergiliran maju hingga pertanyaanya habis.				√
16	Siswa mengambil LKPD yang telah diberikan guru.			√	
17	Siswa mendengarkan langkah-langkah LKPD			√	
18	Siswa menjawab LKPD			√	
19	Siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup	A R - R A N I R Y			
20	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan			√	
21	Kemahiran guru untuk memeberikan penguatan kepada				√

	siswa pada materi hari ini				
22	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa			√	
23	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepada siswa kartu refleksi			√	
24	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam				√
	Jumlah	82			
	Presentase	85,4%			

Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Siswa bersama-sama duduk rapi dan mendengarkan saat guru memeriksa kehadiran siswa.				√
3	Siswa menjawab materi yang disampaikan guru.				√
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan guru				√
5	Siswa mendengarkan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru			√	
B	Kegiatan inti				
6	Siswa membantu guru saat menempalkan gambar.				√

7	Siswa memperhatikan gambar yang telah di tempelkan guru.			√	
8	Siswa maju dan menceritakan bentuk-bentuk ekonomi yang ada dilingkungan mereka			√	
9	Siswa menerima kertas yang diberikan oleh guru.				√
10	Siswa menggambarkan satu contoh pekerjaan yang ada disekitarnya				√
11	Siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi gambar				√
12	Siswa mengambil kembali kertas yang telah diacak oleh guru.				√
13	Siswa membaca dalam hati pertanyaan dan memikirkan			√	

	jawabannya				
14	Siswa memperlihatkan gambar dan menjawabnya sampai habis				√
15	Siswa bergiliran maju hingga pertanyaanya habis.				√
16	Siswa mengambil LKPD yang telah diberikan guru.				√
17	Siswa mendengarkan langkah-langkah LKPD				√
18	Siswa menjawab LKPD			√	
19	Siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
20	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan				√
21	Kemahiran guru untuk memeberikan penguatan kepada siswa pada materi hari				√

	ini				
22	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa			√	
23	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepada siswa kartu refleksi				√
24	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam			√	
	Jumlah			89	
	Presentase			92,7%	

Lampiran 6. Lembar Observasi Guru

Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Kemahiran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan duduk siswa secara baik dan rapi serta memeriksa kehadiran peserta didik.			√	
3	Kemahiran guru melakukan apesepsi kepada siswa sejalan dengan materi yang akan disampaikan			√	
4	Kemahiran guru dalam				√

	menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan				
5	Kemahiran guru dalam menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik				√
B	Kegiatan inti				
6	Kemahiran guru dalam menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi.				√
7	Kemahiran guru meminta siswa untuk melihat gambar bersama-sama				√
8	Kemahiran guru untuk meminta siswa maju dan menceritakan bentuk-bentuk ekonomi yang ada dilingkungan mereka			√	

9	Kemahiran guru dalam memberikan kertas warna-warni kepada siswa				√
10	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi kegiatan ekonomi			√	
11	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan				√
12	Kemahiran guru dalam meminta siswa yang mendapatkan soal yang mengacak kertas dan membagikan kesetiap siswa serta memastikan tidak ada siswa yang mendapatkan soal yang ditulis sendiri			√	
13	Kemahiran guru dalam melihat dan menilai siswanya membaca dalam			√	

	hati pertanyaan dalam kertas yang telah dibagikan kemudian memikirkan jawabannya				
14	Kemahiran guru meminta siwa dengan senang hati untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya				√
15	Kemahiran guru dalam membagikan LKPD			√	
16	Kemahiran guru dalam menjelaskan langkah-langkah untuk mengisi LKPD				√
17	Kemahiran guru dalam mengawasi siswa untuk menjawab LKPD				√
18	Kemahiran guru untuk meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
19	Kemahiran guru dalam meminta				√

	siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan				
20	Kemahiran guru untuk memberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini			√	
21	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa			√	
22	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepada siswa kartu refleksi			√	
23	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam				√
	Jumlah	82			
	Nilai Presentase	89,1%			

Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
1	Kemahiran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan duduk siswa secara baik dan rapi serta memeriksa kehadiran peserta didik.			√	
3	Kemahiran guru melakukan apesepsi kepada siswa sejalan dengan materi yang akan disampaikan				√
4	Kemahiran guru dalam menyampaikan				√

	rencana kegiatan yang akan dilaksanakan				
5	Kemahiran guru dalam menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik				√
6	Kemahiran guru dalam membagikan kelompok			√	
B	Kegiatan inti				
7	Kemahiran guru dalam menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi.				√
8	Kemahiran guru meminta siswa untuk memilih salah satu gambar yang ada				√
9	Kemahiran guru				√

	dalam Memberi kertas kepada siswa.				
10	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk menggambarkan tentang materi kegiatan ekonomi yang ada di sekitar			√	
11	Kemahiran guru dalam meminta siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi gambar				√
12	Kemahiran guru dalam mengacak kertas dan membagikan ke setiap siswa serta memastikan tidak ada siswa yang mendapatkan soal yang ditulis sendiri				√
13	Kemahiran guru			√	

	dalam melihat dan menilai siswanya membaca dalam hati isi gambar dalam kertas yang telah dibagikan kemudian memikirkan jawabannya dari gambar tersebut				
14	Kemahiran guru dalam meminta siswa dengan senang hati untuk membacakan menjawab dari gambarnya masing-masing			√	
15	Kemahiran guru dalam melanjutkan dengan jawaban gambarnya sampai pertanyaannya habis			√	
16	Kemahiran guru dalam membagikan				√

	LKPD				
17	Kemahiran guru dalam menjelaskan langkah-langkah untuk mengisi LKPD				√
18	Kemahiran guru dalam mengawasi siswa untuk menjawab LKPD				√
19	Kemahiran guru untuk meminta siswa mengumpulkan LKPD				√
C	Penutup				
20	Kemahiran guru dalam meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan			√	
21	Kemahiran guru untuk memeberikan penguatan kepada siswa pada materi hari ini			√	

22	Kemahiran guru dalam memberikan evaluasi pada waktu akhir pemebelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa				√
23	Kemahiran guru dalam memberikan atau membagikan kepadasiswa kartu refleksi				√
24	Kemahiran guru dalam meminta siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam			√	
	Jumlah	87			
	Presentase	90,6%			

Lampiran 7. LKPD Siswa

Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)



Satuan Pendidikan : Min 3 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV a/I
Tema/Subtema :



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Nama : _____
No Absen : _____

.....



Kegiatan Ekonomi :

Jenis Pekerjaan :



Kegiatan Ekonomi :

Jenis Pekerjaan :



Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Satuan Pendidikan : Min 3 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV a/I
Tema/Subtema :

Nama :
No. Absen :

UIN

• Sebutkan Tiga (3) pekerjaan yang ada di tempat tinggal kalian !
→

• Kegiatan ekonomi apa saja yang menghasilkan barang dan kegiatan ekonomi apa saja yang menghasilkan jasa ?
→

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Good Luck

Lampiran 8. Kunci Jawaban

Siklus I

Gambar I

Kegiatan Ekonomi : Sebagai jasa menjemput dan mengantar penumpang sesuai ke tempat tujuan

Jenis Pekerjaan : Sebagai Sopir Bus

Gambar II

Kegiatan Ekonomi : Menjual barang pangan yang dimana biasanya dibeli oleh konsumen untuk dikonsumsi

Jenis Pekerjaan : Penjual Warung Klontong

Gambar III

Kegiatan Ekonomi : Sebagai jasa dalam pembuatan sandang atau menempah yang nantinya akan digunakan oleh konsumen

Jenis Pekerjaan : Penjahit Pakaian

Siklus II

Soal Pertama

Sebutkan pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar
(Jawaban berdasarkan pemikiran dan kreatifitas siswa)

Soal Kedua

Kegiatan ekonomi apa saja yang menghasilkan barang dan jasa
(Jawaban berdasarkan pemikiran dan kreatifitas siswa)

Soal post test

Lampiran 9. Foto-foto Penelitian

Siklus I

Memulai pembelajaran



Melakukan apesepsi kepada siswa dan menyampaikan materi kegiatan yang akan disamapaikan



Menapilkan beberapa gambar dengan materi yang disampaikan





Siklus II

Memulai pembelajaran



Menuliskan tema dan subtema yang akan di pelajari



Menepelkan gambar tema yang akan dipelajari



Siswa menyambungkan gambar yang sesuai
Menjelaskan maksud dari gambar tersebut



Membagikan kertas putih untuk menggambar materi dan mengisi soal



Siswa mengumpulkan kertas yang telah berisi gambar dan soal yang mereka buat



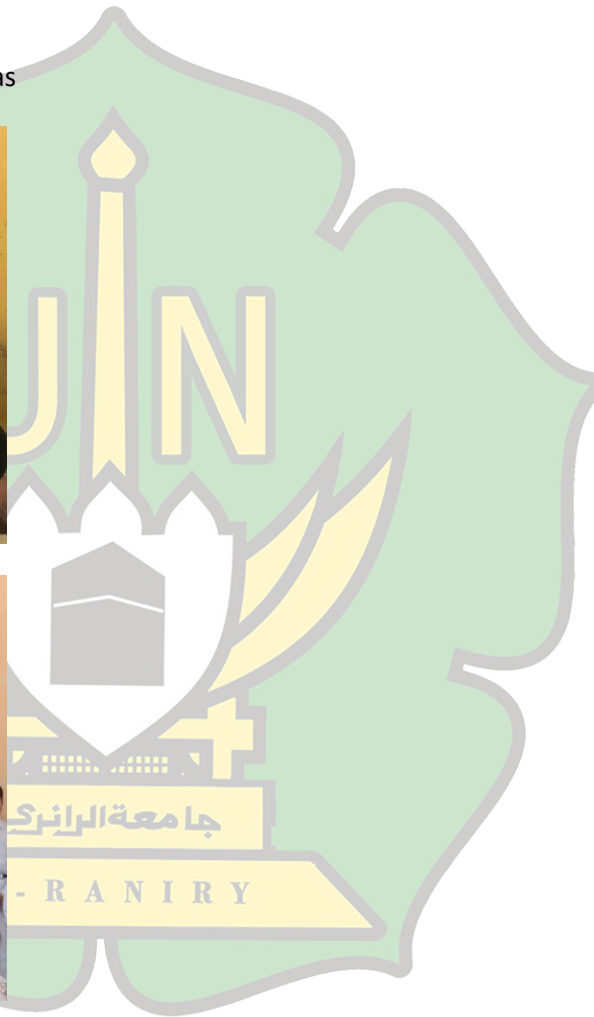
Menjawab soal dari pertanyaan teman



Membagikan LKPD



Foto bersama murid dan walikelas



جامعة الرانيري
- RANIRY

